

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Seting Penelitian

Penelitian ini dilakukan mengenai faktor sosial, iklan dan harga terhadap keputusan pembelian pasta gigi pepsodent pada mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang beralamat di Jalan Prof K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang Sumatera Selatan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan dengan analisis korelasi sederhana dan regresi linier berganda untuk mengukur hubungan antar variabel.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada falsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Data penelitian ini diperoleh

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 13

melalui kuesioner yang didapatkan dari mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2016 uin raden fatah Palembang.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian tersebut.² Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari pengisian oleh responden mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2016 uin raden fatah Palembang.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³

Mustofa mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen dari objek penelitian atau keseluruhan dari orang-orang atau barang-barang yang diamati oleh peneliti.⁴ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2016 yang berjumlah 244 mahasiswa.

2. Sampel

²Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Edisi Ke-2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm. 21

³*Ibid*, Hlm. 55

⁴Zainal, Mustafa, *Pengantar Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta BPFE, 1992), Hlm. 3

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristik hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi dan jumlahnya lebih sedikit dari populasinya. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasinya secara keseluruhan, misalnya keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang terdapat dalam populasi tersebut.⁵ Dalam menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh slovin :⁶

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

dimana: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan yang masih ditolelir atau diiginkan, sebanyak 10%.

$$\begin{aligned} n &= \frac{244}{1 + 244(0,10)^2} \\ &= \frac{244}{3,44} \\ &= 70 \end{aligned}$$

Dengan demikian jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 70 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian adalah teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih secara cermat sehingga relevan dengan desain penelitian.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hlm. 116

⁶Husain Umar, *Riset Pemasaran Dan Prilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2003), Hlm.146

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2016 yang pernah menggunakan pasta gigi pepsodent
- b. Mahasiswa Ekonomi syariah angkatan 2016 yang baru/belum lama menggunakan pasta gigi pepsodent.
- c. Mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2016 yang sudah lama menggunakan pasta gigi pepsodent atau dari dulu sampai sekarang masih menggunakan produk tersebut.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapat suatu data dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabannya.⁷ Instrumen yang digunakan skala likert (1-5) poin. *Skala likert* merupakan skala yang digunakan secara luas, yang meminta reponden menandai derajat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap masing-masing dari serangkaian pertanyaan mengenai objek simulasi. Umumnya, masing-masing item *scale* mempunyai lima kategori yaitu:

Tabel 3.1
Skala likert

Pernyataan	Skor
-------------------	-------------

⁷Moh. Priadana, Sidik dan Saludin Muis, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), Hlm. 114

Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tertulis, laporan dan surat-surat resmi. Data yang didapatkan bersumber dari dokumentasi tertulis yang resmi sesuai dengan keperluan penelitian agar data yang didapatkan valid, konkrit dan obyektif. Kegiatan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung dalam melengkapi data-data terkait masalah penelitian yang penulis lakukan. Dengan dokumentasi menjadi bukti kebenaran penulis melakukan penelitian ini.⁸

F. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) likert menjadi variabel penelitian yang dapat dituju, sehingga memungkinkan peneliti yang lain melakukan pengulangan pengukuran dengan cara yang sama atau mencoba menggunakan cara pengukuran likert yang lebih baik.⁹ Penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel yang pertama merupakan variabel independen yang kedua yaitu variabel dependen.

1. Variabel Bebas (*Independen*)

⁸Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), Hlm. 73

⁹*Ibid.*, Hlm. 233

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*.¹⁰Variabel independen (bebas) biasanya disimbolkan dengan variabel (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Faktor sosial (X₁), Iklan (X₂) dan Harga (X₃).

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen biasanya disimbolkan dengan variabel (Y). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

Tabel 3.2
Devinisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Faktor sosial (X ₁)	Faktor sosial merupakan sekelompok mahasiswa yang	1. Kelompok acuan	Likert

¹⁰Sugiyono, *Op, Cit.*, Hlm 39

	mampu mempengaruhi individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan.	2. Keluarga 3. Peran dan status	
Iklan (X_2)	Iklan merupakan semua bentuk terbayar dari presentasi non pribadi dan promosi, ide, barang atau jasa oleh sponsor tertentu.	1. Media yang digunakan 2. Pesan iklan 3. Bahasa iklan 4. Gambar iklan 5. Penayangan dan penempatan iklan	Likert
Harga (X_3)	Harga merupakan jumlah uang sebuah produk, jasa atau jumlah nilai konsumen pertukaran untuk mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa.	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat	Likert
Keputusan pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah keputusan membeli merek/produk yang paling disukai, tetapi dua faktor biasa berada antara niat pembelian dan keputusan pembeli.	1. Kemantapan pada sebuah produk. 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Memberikan rekomendasi pada orang lain 4. Melakukan pembelian ulang	Likert

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat kelayakan dari tiap-tiap pertanyaan dalam kuesioner telah valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuesioner tersebut. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan sesuatu yang akan diukur melalui kuesioner tersebut. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dari variabel yang diteliti secara tepat.¹¹

Adapun kriteria validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan kuesioner tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konstan meskipun diuji beberapa kali. Perhitungan

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan Ke-23, (Bandung:Alfabeta, 2016), Hlm. 121

reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *crombach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *crombach alpha* $> 0,60$.

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif, dengan menggunakan model regresi linier berganda, pengolahan data kuesioner yaitu dengan bantuan program SPSS. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel indepenen yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini juga menggunakan *uji non-parametrikologrov-smirnov (K-S)* untuk mengetahui signifikansi data terdistribusi normal.

Data yang dikatakan berdistribusi normal atau tidak jika nilai $\rho > 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika nilai $\rho < 0,005$ maka data tersebut dinyatakan tidak normal.¹²

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) yang akan di analisis berhubungan secara linier atau tidak dengan

¹²Iredo Fani Reza, *Metodelogi Penelitian Psikologi Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2016), Hlm. 67

variabel terikat (Y). Uji linieritas menggunakan test for linierity dengan nilai signifikan 0,05. Variabel independen dan variabel dependen dikatakan memiliki hubungan yang linier jika signifikan kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Nilai korelasi tersebut dapat dilihat *collnearity statistics*, apabila nilai VIF (*variance inflation factor*) memperlihatkan hasil yang lebih besar dari 10 dan nilai tolerance tidak boleh lebih kecil dari 0,1 maka menunjukkan gejala multikolinieritas. Sedangkan apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka gejala multikolinieritas tidak ada.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual dan pengamatan pada model regresi. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode

scatter plot dengan dengan memplotkan nilai ZPRED dengan SRESID dan menggunakan uji glejser.

Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, dan absolute adalah nilai mutlaknya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan residual $> 0,05$ maka, tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependent terkait dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel Y

X1 = faktor sosial

a = Konstanta

X2 = iklan

b1 = Koefisien Regresi faktor sosial

X3 = harga

b2 = Koefisien Regresi iklan

e = Error

b3 = Koefisien Regresi harga

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen (faktor sosial, iklan dan harga) mempengaruhi variabel dependen (keputusan pembelian) secara signifikan atau tidak.¹³ Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan- ketentuan dalam uji t (parsial) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Dan artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji signifikan simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) atau sering disebut uji kelinearan persamaan regresi.¹⁴ Kriteria pengujiannya dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

¹³Peny Cahaya Azwari, dkk, *Modul Praktikum Statistik*, 2018, Hlm. 35

¹⁴Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data Dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), Hlm. 81

- 2) H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji R^2 (uji koefisien determinan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besar keterkaitan atau keeratan variabel, untuk variabel dependen (X) dengan variabel independen (Y) secara serentak. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- 2) Jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.